

Tata Kelola Keuangan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh

Zahriatul Aini^{1*}, Cut Intan Amalia², Desy Puspita³, Arwina Sufika⁴, Agustina⁵, Mirnawati⁶,
Khairita H⁷, Azlina⁸, Indra Akbar⁹, Desti Putri Meysinta¹⁰

^{1*,5,8} Program Studi Analisis Keuangan, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{2,6,9} Program Studi Administrasi Perkantoran, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{3,7,10} Program Studi Manajemen Sektor Publik, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

⁴ Program Studi Perjalanan Wisata, Universitas Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: zahriatulaini@poltekkutaraja.ac.id^{1*}, cutintana@gmail.com², andaresta.desy@gmail.com³,
winasufika@gmail.com⁴, agustina@poltekkutaraja.ac.id⁵, mirnaginsu@gmail.com⁶, khairitah@gmail.com⁷,
azlinazto@gmail.com⁸, indraakbar19@gmail.com⁹, destiputri-meysinta@gmail.com¹⁰

Histori Artikel:

Dikirim 27 Desember 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 Februari 2025; *Diterima* 20 April 2025; *Diterbitkan* 10 Mei 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pelatihan tata kelola keuangan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola TK dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Permasalahan yang dihadapi pengelola TK meliputi kurangnya keterampilan dalam menyusun dokumen keuangan yang terstruktur dan keterbatasan penggunaan teknologi. Kegiatan ini melibatkan kepala TK, bendahara, guru, dan perwakilan komite sekolah sebagai peserta, dengan materi yang mencakup penyusunan anggaran, pencatatan arus kas, dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan menggabungkan teori dan praktik untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola dokumen keuangan yang lebih terstruktur dan transparan, terbukti dari keberhasilan mereka menyusun buku kas harian, anggaran tahunan, dan laporan keuangan yang lebih sistematis. Monitoring pasca-pelatihan mengonfirmasi bahwa sebagian besar peserta telah menerapkan materi yang diajarkan dalam pengelolaan keuangan di TK mereka, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan, terutama dalam penggunaan teknologi keuangan. Kegiatan ini berhasil menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan TK. Pelatihan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya Banda Aceh.

Kata Kunci: Tata Kelola Keuangan; Transparansi; Akuntabilitas; Pelatihan; Pengelola TK; Laporan Keuangan.

Abstract

The financial management training at TK Bustanul Athfal Lhong Raya aims to enhance the capacity of the school administrators in managing finances transparently and accountably. The issues faced by the administrators include a lack of skills in structuring financial documents and limited use of technology. This training involved the school principal, treasurer, teachers, and representatives from the school committee as participants, covering topics such as budgeting, cash flow recording, and the preparation of simple financial reports. The methods combined theory and practice to ensure participants could implement what they learned in their daily activities. The results showed a significant improvement in participants' understanding and skills in managing financial documents in a more structured and transparent manner, as evidenced by their ability to create daily cash books, annual budgets, and more systematic financial reports. Post-training monitoring confirmed that most participants had applied the taught materials in managing school finances, although further assistance is required, especially in the use of financial technology. This activity successfully established a better financial management system, increased transparency, and built trust among the community in the financial management of TK Bustanul Athfal. This training provides a strong foundation for accountable and sustainable financial management in TK Bustanul Athfal Lhong Raya Banda Aceh.

Keyword: Financial Management; Transparency; Accountability; Training; School Administrators; Financial Reports.

1. Pendahuluan

Pendidikan di tingkat dasar menjadi perhatian utama para orang tua di masa ini. Karena pendidikan di tingkat dasar sangat mempengaruhi keberlanjutan tingkat pendidikan selanjutnya. Termasuk dalam pemilihan sekolah taman kanak-kanak. Dewasa ini, pemilihan sekolah sangat dipengaruhi oleh reputasi sebuah lembaga. Karena reputasi lembaga yang baik, mencerminkan kualitas pembelajaran yang baik pula. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang baik, diperlukan tata kelola organisasi terutama tata kelola keuangan. Keuangan sekolah merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan di sekolah memerlukan biaya (Rosanti Situmeang *et al.*, 2022). Keuangan dalam hal pendidikan mencakup dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga dengan pertanggungjawaban keuangan. Permendikbud No 7 (Kemendikbudristek, 2022) menyatakan bahwa ketersediaan anggaran yang memadai sangat penting untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, termasuk pencapaian perkembangan peserta didik, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, serta penyediaan sarana, prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan pendidikan. (Rosanti Situmeang *et al.*, 2022) menyatakan, dalam mengelola pendidikan diperlukan manajemen, khususnya manajemen keuangan yang sangat berkaitan dengan bagaimana serta mendapatkan sumber dana agar sejalan dengan tujuan lembaga pendidikan untuk mengelola keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung uang keluar dan uang masuk yang ada di lembaga pendidikan. Terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama pada manajemen keuangan lembaga. Di antara kesenjangan tersebut ialah keuangan lembaga PAUD tidak dikelola dengan baik, kurangnya sumber pemasukan sekolah, pengeluaran yang melebihi pemasukan, kebutuhan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang lebih besar (Ramlah, 2022). Keuangan merupakan point penting yang harus dikelola dengan baik dalam sebuah manajemen sebuah lembaga. Manajemen keuangan merupakan salah satu isi dari manajemen lembaga pendidikan/sekolah (Nasional *et al.*, 2007). Tujuan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan yaitu untuk mengatur agar segala upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan semaksimal mungkin. Selain itu pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau didapatkan dari semua sumber (Bafadal, 2012). Pengelolaan keuangan di lembaga sekolah terutama pendidikan anak usia dini sangat berkaitan dengan program tahunan lembaga tersebut, tata cara administrasi keuangan sekolah serta tata cara pengawasan dan pemeriksaan keuangan sekolah (Aulia *et al.*, 2024). Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber dana yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Yuspiani & Hidayat, 2022). Ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh pendidik terutama kepala sekolah dalam mengelola keuangan di sekolah yaitu, prinsip-prinsip manajemen keuangan, sumber-sumber keuangan dan proses pengelolaan keuangan (Komariah, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh yang beralamat di Lhong Raya Banda Aceh. Sama seperti lembaga lainnya, transaksi keuangan yang terjadi pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh saat ini berupa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan kas berupa transaksi penerimaan iuran sumbangan pembantu penyelenggaraan (SPP) siswa setiap bulan dan penerimaan dana bantuan operasional dari pemerintah. Untuk transaksi pengeluaran kas pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh meliputi pembayaran beban operasional, seperti gaji guru, listrik, air, telepon dan internet, pembelian peralatan, pembelian perlengkapan edukasi dan pembelian perlengkapan penunjang. Pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini, masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan belum sesuai dengan standar keuangan. Karena pengelolaan keuangan hanya dilakukan melalui pencatatan pada buku yang berisikan uang masuk dan uang keluar. Selain itu Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh tidak memiliki pelaporan keuangan secara rutin untuk dapat mengontrol aktivitas yang dilakukan. Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan TK dengan memastikan pelaporan keuangan yang jelas dan akurat, serta pengawasan independen yang mencegah penyalahgunaan dana. Partisipasi aktif *stakeholders*,

seperti orang tua dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan dan komunikasi terbuka mengenai perkembangan keuangan, membantu membangun kepercayaan dan memastikan dana digunakan secara optimal untuk mendukung kualitas pendidikan. Penerapan prinsip ini mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan TK dalam meningkatkan efisiensi, dan menjaga reputasi lembaga. Kegiatan pengabdian masyarakat di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Lhong Raya Banda Aceh ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai tata kelola keuangan yang baik dalam pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-kanak. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan pengelola TK dalam menyusun anggaran tahunan, mencatat arus kas, serta memanfaatkan perangkat lunak keuangan sederhana. Dengan pendekatan ini, diharapkan kualitas pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Lhong Raya dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

1.1. Tujuan Kegiatan

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, yang mencakup pengetahuan dasar tentang akuntansi dan manajemen keuangan.
- 2) Memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan kas masuk dan keluar, serta perencanaan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah, agar seluruh transaksi keuangan dicatat dengan benar dan transparan.
- 3) Mendorong penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

1.2. Manfaat Kegiatan

Melalui program ini, pengelola TK diharapkan mampu menyusun anggaran tahunan secara mandiri, melakukan pencatatan arus kas harian dengan rapi, menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan institusi pendidikan. Program ini menjadi solusi praktis bagi TK untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangannya dan menciptakan sistem yang lebih efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan observasi langsung untuk memperoleh data lapangan yang akurat dan aplikatif mengenai kebutuhan pengelola TK. Observasi ini memungkinkan pengukuran keterlibatan peserta selama pelatihan dan membantu merancang materi yang relevan (Utami *et al.*, 2019). Monitoring dilakukan sepanjang kegiatan untuk memastikan bahwa materi pelatihan diterapkan secara berkelanjutan, mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik (Wartomo, 2022). Selain itu, evaluasi hasil menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif memberikan data numerik yang terukur, seperti persentase peningkatan keterampilan peserta, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menggali kendala yang dihadapi peserta secara mendalam, termasuk analisis faktor teknis dan nonteknis yang memengaruhi penerapan materi pelatihan (Suyatni *et al.*, 2015). Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh, Banda Aceh menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana operasional, pencatatan arus kas, serta pelaporan keuangan yang sesuai standar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini difokuskan pada penguatan kapasitas pengelola dalam mengelola keuangan melalui pelatihan berbasis pengalaman (*experiential learning*).

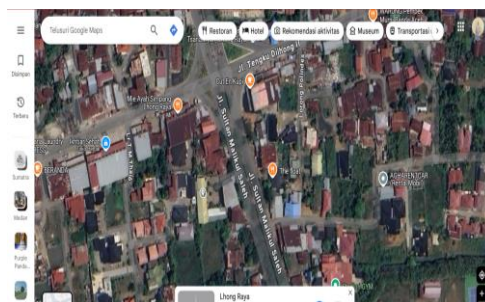
b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sejak tanggal 1 s.d 9 September 2024. Rincian jadwal kegiatan tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kutaraja

No	Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pembukaan Kegiatan dan Pengenalan Konsep Tata Kelola Keuangan TK	Sesi ini dimulai dengan pemaparan teori tata kelola keuangan sederhana. Kegiatan ini sejalan dengan artikel (Sary, 2023), yang menjelaskan pentingnya pencatatan akuntansi yang sederhana namun terstruktur untuk institusi pendidikan.	1 September 2024
2	Praktik Penyusunan Anggaran (<i>Budgeting</i>)	Peserta diajarkan membuat rencana anggaran tahunan menggunakan template sederhana. Peserta belajar menganalisis kebutuhan operasional dan menyusun proyeksi pendapatan serta pengeluaran secara realistis. Kegiatan ini mengacu pada metode sistematis sebagaimana diuraikan oleh (Jaya <i>et al.</i> , 2018), yang menekankan pentingnya perencanaan berbasis kebutuhan.	2 – 4 September 2024
3	Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Laporan Arus Kas	Dalam sesi praktik ini, peserta mempelajari cara mencatat transaksi keuangan harian menggunakan buku kas sederhana. Pendekatan berbasis praktik langsung memberikan peserta kesempatan untuk memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual maupun digital. Pelatihan ini sejalan dengan jurnal oleh (Sapitri <i>et al.</i> , 2023).	5 -6 September 2024
4	Simulasi Audit Internal dan Transparansi Keuangan	Untuk menanamkan pentingnya transparansi, peserta melakukan simulasi audit internal. Mereka belajar memeriksa ulang laporan keuangan dan membuat laporan pertanggungjawaban kepada pihak terkait. Aktivitas ini merujuk pada konsep transparansi keuangan sebagaimana dijelaskan dalam artikel oleh (Bagus Setiawan & Shaleh, 2023).	7 September 2024
5	Praktik Membuat Laporan Keuangan Akhir Tahun	Sesi terakhir melibatkan peserta dalam praktik menyusun laporan keuangan akhir tahun yang sederhana namun lengkap. Proses ini mengacu pada prinsip akuntansi dasar sebagaimana diuraikan oleh (Fionasari <i>et al.</i> , 2022), yang menyarankan penggunaan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk penyusunan laporan.	8 September 2024
6	Penutupan Kegiatan		9 September 2024

c. Tempat Kegiatan



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dosen Politeknik Kutaraja bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya para pengelola Taman Kanak-Kanak (TK) Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh di Lhong Raya. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengelola dalam tata kelola keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Program ini diharapkan dapat membantu pengelola TK dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas, dan membuat laporan keuangan yang sesuai standar. Tim pengabdian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki pembagian tugas yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Kutaraja

Nama	Tugas
Zahriatul Aini	Ketua Pelaksana (Project Leader): 1. Memimpin perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. 2. Mengkoordinasikan seluruh tim pelaksana. 3. Memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan tujuan. 4. Bertanggung jawab atas laporan akhir kegiatan. 5. Mengelola komunikasi dengan mitra (TK).
Cut Intan Amalia Azlina	Koordinator Materi dan Fasilitator 1. Menyusun modul pelatihan tata kelola keuangan berbasis praktik. 2. Menyampaikan materi selama pelatihan. 3. Memastikan peserta memahami konsep tata kelola keuangan melalui simulasi dan praktik langsung. 4. Merujuk pada jurnal dan literatur terkait untuk validasi materi.
Indra Akbar Khairita H	Koordinator Logistik dan Administrasi 1. Mengelola kebutuhan logistik, seperti alat tulis, buku kas, dan alat peraga lainnya. 2. Menyiapkan tempat pelatihan dan memastikan kelengkapan fasilitas. 3. Mengurus administrasi kegiatan, termasuk absensi peserta dan dokumentasi kegiatan. 4. Membantu penyusunan laporan pertanggungjawaban anggaran kegiatan.
Desy Puspita Arwina Sufika	Tim Pendamping Peserta (Mentor) 1. Mendampingi peserta dalam praktik penyusunan anggaran, pencatatan arus kas, dan laporan keuangan. 2. Memberikan bimbingan teknis selama simulasi dan praktik berlangsung. 3. Membantu peserta menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama pelatihan.
Agustina Mirnawati	Koordinator Monitoring dan Evaluasi 1. Membuat instrumen evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. 2. Mengumpulkan dan menganalisis data hasil pelatihan. 3. Menyusun laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.
Desti Putri Meysinta	Tim Dokumentasi Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menerapkan langkah-langkah sistematis untuk memastikan keberhasilan program tata kelola keuangan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh Lhong Raya. Pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh untuk mengevaluasi perkembangan peserta, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Setiap tahapan kegiatan terdokumentasi dengan baik, mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan. Untuk evaluasi, tim pengabdian menggunakan beberapa instrumen, termasuk observasi langsung selama kegiatan berlangsung untuk menilai keterlibatan peserta dan kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas, serta membuat laporan keuangan. Selain itu, monitoring pasca-pelatihan dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi (Monev) untuk memastikan penerapan materi yang telah diajarkan. Monitoring ini mencakup pendampingan peserta dalam implementasi tata kelola keuangan di lingkungan TK secara nyata. Kombinasi observasi langsung dan monitoring pasca-pelatihan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan program, termasuk tingkat pemahaman peserta dan dampak nyata dari pelatihan tersebut dalam praktik sehari-hari.



Gambar 2. Tim memberikan materi

3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan pelatihan tata kelola keuangan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Politeknik Kutaraja menasar komunitas pengelola TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh. Masyarakat sasaran meliputi kepala TK, bendahara, guru, dan perwakilan komite sekolah. Kepala TK berperan sebagai pemimpin utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan operasional dan keuangan TK. Dalam pelatihan ini, kepala TK diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip tata kelola keuangan secara menyeluruh. Bendahara TK menjadi salah satu target utama pelatihan karena perannya yang sangat penting dalam pencatatan arus kas, pengelolaan dana operasional, dan penyusunan laporan keuangan. Guru-guru TK juga dilibatkan untuk mendukung administrasi keuangan secara sederhana, seperti membantu perencanaan anggaran kelas atau kegiatan tertentu. Selain itu, perwakilan komite sekolah sebagai pengawas turut

diharapkan memahami prinsip transparansi dalam laporan keuangan sehingga mampu memberikan masukan yang konstruktif kepada pihak TK. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator capaian. Peserta diharapkan dapat memahami prinsip tata kelola keuangan, mulai dari penyusunan anggaran, pencatatan arus kas, hingga pelaporan yang akurat dan transparan. Pemahaman ini dinilai melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta diskusi interaktif dengan peserta. Selain itu, pelatihan juga berorientasi pada peningkatan keterampilan praktis. Peserta diharapkan mampu menyusun anggaran tahunan, mencatat transaksi harian, dan membuat laporan keuangan sederhana. Kemampuan ini dievaluasi melalui hasil tugas praktik serta portofolio dokumen keuangan yang dihasilkan selama pelatihan.

Setelah pelatihan selesai, keberhasilan implementasi materi dinilai melalui monitoring oleh tim Monev. Dalam tahap ini, tim melakukan pendampingan dan kunjungan lapangan untuk memastikan peserta telah menerapkan tata kelola keuangan yang diajarkan. Hasil implementasi diukur melalui ketersediaan dokumen keuangan yang sesuai standar, seperti buku kas, anggaran tahunan, dan laporan keuangan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh. Selain itu, tingkat kepuasan peserta juga menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pelatihan. Peserta diharapkan merasa bahwa materi yang disampaikan relevan, aplikatif, dan mudah dipahami, sehingga mereka percaya diri dalam mengelola keuangan TK secara lebih baik. Dengan pendekatan ini, kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga menciptakan dampak nyata dalam pengelolaan keuangan TK secara lebih profesional dan transparan.

3.3 Pembahasan

Hasil kegiatan pelatihan tata kelola keuangan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami dan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, terbukti dari kemampuan menyusun laporan keuangan seperti buku kas harian, anggaran tahunan, dan laporan akhir tahun yang sesuai standar. Peningkatan keterampilan juga menjadi salah satu hasil yang menonjol dari kegiatan ini. Kepala TK dan bendahara mampu menyusun rancangan anggaran tahunan yang mencakup berbagai kebutuhan operasional TK, seperti biaya pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, dan perawatan fasilitas. Selain itu, peserta juga berhasil mencatat transaksi harian menggunakan format buku kas sederhana yang telah diajarkan. Dokumen keuangan ini mencatat pemasukan, seperti iuran siswa dan sumbangan, serta pengeluaran, seperti pembelian perlengkapan dan biaya pemeliharaan. Kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang terstruktur dan rapi menjadi bukti nyata bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Challen *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan tata Kelola keuangan telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menyusun laporan keuangan.

Implementasi hasil pelatihan di lapangan juga berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil monitoring pasca-pelatihan oleh tim Monev, TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh kini telah memiliki dokumen keuangan yang lebih tertata. Buku kas harian, anggaran tahunan, dan laporan keuangan telah tersedia dan digunakan secara efektif oleh pengelola TK. Dokumen-dokumen ini tidak hanya mempermudah dalam pengelolaan internal, tetapi juga memberikan kepercayaan lebih kepada orang tua siswa dan komite sekolah. Umpan balik dari para orang tua dan komite menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya terhadap transparansi keuangan TK setelah adanya pelatihan ini. Monitoring oleh tim Monev juga menemukan bahwa sebagian besar peserta telah menerapkan materi yang diajarkan dengan baik. Namun, ada beberapa kendala yang masih perlu ditangani, seperti kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Beberapa peserta mengaku kesulitan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi sederhana untuk mendukung tata kelola keuangan. Untuk mengatasi kendala tersebut, direkomendasikan pelatihan tambahan yang berfokus pada pengenalan perangkat lunak akuntansi sederhana, seperti Microsoft Excel, Google Sheets, atau aplikasi khusus seperti Wave dan BukuKas. Perangkat lunak ini dipilih karena mudah diakses, praktis digunakan, dan relevan dengan kebutuhan operasional TK. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan juga sangat

tinggi. Berdasarkan kuesioner yang diberikan, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan mudah dipahami. Metode pengajaran yang memadukan teori dengan praktik membuat mereka merasa lebih percaya diri untuk mengelola keuangan TK secara lebih baik. Peserta juga mengapresiasi pendampingan yang diberikan oleh tim selama dan setelah pelatihan, yang membantu mereka dalam memahami dan mengimplementasikan materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kapasitas pengelola TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh Lhong Raya dalam tata kelola keuangan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di lingkungan TK. Dengan dukungan lanjutan, seperti pelatihan tambahan dan monitoring berkala, dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh Lhong Raya, Banda Aceh.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan tata kelola keuangan yang dilaksanakan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan penerapan pengelolaan keuangan di kalangan pengelola TK. Peserta pelatihan, yang terdiri dari kepala TK, bendahara, guru, dan perwakilan komite sekolah, mengalami peningkatan yang signifikan dalam memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, pencatatan arus kas, dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, terbukti dengan kemampuan mereka dalam menyusun dokumen keuangan yang lebih terstruktur, seperti buku kas harian, anggaran tahunan, dan laporan keuangan. Implementasi hasil pelatihan di lapangan terlihat dengan adanya dokumen keuangan yang lebih transparan dan dapat diakses oleh pihak-pihak terkait, seperti komite sekolah dan orang tua siswa.

Monitoring pasca-pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengaplikasikan materi yang diajarkan. Namun, terdapat tantangan terkait dengan kebutuhan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Tim merekomendasikan adanya pelatihan lanjutan tentang teknologi keuangan, penyediaan modul pendukung seperti video tutorial atau panduan praktis penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta monitoring berkala untuk memastikan kelangsungan program (Lina, 2024). Pendampingan berkelanjutan melalui konsultasi periodik juga diharapkan dapat membantu peserta mengatasi tantangan teknis selama implementasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam pengelolaan keuangan internal TK maupun dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap transparansi keuangan lembaga pendidikan ini. Dengan dukungan berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih profesional, akuntabel, dan berkelanjutan di TK Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengelola TK Aisiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh, atas sambutan hangat, keterbukaan, dan dukungan penuh yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di TK Aisiyah Bustanul Athfal Lhong Raya, Banda Aceh. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Kutaraja atas dedikasi dan usaha keras yang telah dilakukan demi suksesnya kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Bafadhal, I. (2003). Manajemen Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Challen, A. E., Faisal, M., Sari, I., & Purnawati, P. (2024). Penyusunan laporan keuangan untuk Raudhatul Athfal. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/10.36590/jagri.v5i1.863>.
- Fionasari, D., Samsiah, S., Ramashar, W., Fathurrahmi Lawita, N., Agustiawan, A., Syaf Putra, R., & Hetri Suriyanti, L. (2022). Penyusunan laporan keuangan sekolah taman kanak-kanak berdasarkan pendekatan ISAK 35. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 87–95. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.207>.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., & Mardiana, A. Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M.(2023). Manajemen Keuangan. *Modul Kuliah*, 7(2).
- KEBUDAYAAN, R. (2022). Standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah.
- Komariah, N. (2018). Konsep manajemen keuangan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 67–94. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.192>.
- Lina, Z. (2024). Towards the sustainable financial management in green economic growth through big data technology innovation; Case study in China. *Heliyon*, 10(19), e35517. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35517>.
- Nasional, S., Akuntansi, P., Keuangan, D. A. N., Akuntansi, P., & Sebelas, U. (2007). DI KOTA SURAKARTA Intan Kartikasari, Sri Witurachmi* Latar Belakang Masalah Otonomi daerah telah membawa jiwa dan semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap aspek dalam desentralisasi daerah. *Desentralisasi dalam otonomi daerah*, 527-550.
- Ramlah, F. (2022). Pengelolaan keuangan pada TK Bunga Tanjung, Sarolangun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 95–104. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.532>.
- Rosanti Situmeang, Safriadi Pohan, & Rifka Hadia Lubis. (2022). Manajemen keuangan sekolah taman kanak kanak Kalam Kudus Sibolga 2022/2023. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 180–190. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.533>.
- Sapitri, D., Mujahidin, E., & Andriana, N. (2023). Evaluasi manajemen keuangan pendidikan Islam metode Importance Performance Analysis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 86–107. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.31350>.
- Sary, M. D. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus: SMP KRISTEN BPK PENABUR). *Jurnal Teknologi Pintar*, 3(5).
- Setiawan, B., & Shaleh, S. (2023). Akuntabilitas sebagai prinsip pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 171-176. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>.
- Suib, M., & Syukri, M. Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(8).

- Triwiyanto, T. (2015). Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan untuk penilaian kinerja manajerial kepala sekolah. *Cakrawala pendidikan*, (1), 84299.
- Utami, W. Y. D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2019). Evaluasi program pengelolaan lembaga PAUD di Kabupaten Serang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>.
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen keuangan pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 101–114. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545>.